

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Persaingan industri menjadi hal yang tidak bisa di hindarkan antar perusahaan satu dengan perusahaan lainnya. Untuk mempertahankan eksistensinya, dunia usaha berlomba-lomba meningkatkan kualitas dan kuantitas. Persaingan yang membutuhkan peran besar dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten SDM menjadi tolak ukur suatu perusahaan untuk dapat dikatakan berhasil atau tidak. Peran serta Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dalam mempersiapkan dan mengelola SDM membutuhkan strategi-strategi MSDM guna mencapai berbagai keunggulan kompetitif.

Kemampuan perusahaan dalam mengelola karyawannya menjadi penentu mampu tidaknya dalam menunjang target dan tujuan perusahaan. Untuk itu, seluruh SDM berperan aktif membentuk suatu sinergi dalam perusahaan agar mampu bertahan dalam persaingan di era modern ini.

Salah satu aspek yang mempengaruhi kesuksesan suatu perusahaan yaitu produktivitas kerja. Menurut Sutrisno (2019) produktivitas merupakan sikap mental seseorang yang memiliki pemikiran bahwa hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Produktivitas juga merupakan perbandingan atau rasio antara hasil yang dicapai (output) sebesar-besarnya dan sumber daya yang digunakan (input) sekecil-kecilnya. Konsep produktivitas berhubungan erat dengan efisiensi dan efektifitas, apabila efisiensi dan efektifitas kerja yang tinggi maka akan menghasilkan

produktivitas yang tinggi juga. Begitu juga sebaliknya, jika efisiensi dan efektifitas rendah maka dapat diasumsikan bahwa telah terjadi kesalahan di dalam manajemen, sehingga dapat mengakibatkan karyawan dalam menjalankan pekerjaannya tidak sesuai dengan perusahaan. Oleh karena itu dengan memperoleh kualitas dan kuantitas yang diharapkan, perusahaan juga membutuhkan adanya keamanan dan kenyamanan karyawan dalam penyelesaian aktivitas pekerjaan karyawannya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan yang disebutkan Sutrisno (2019) adalah keadaan fisik mental individu yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja. Menurut Wilson (2019) keselamatan kerja adalah perlindungan keselamatan kerja yang dialami pekerja, baik secara fisik maupun mental di lingkungan kerja. Adapun Mangkunegara (2019) mengatakan bahwa program keselamatan kerja dapat meningkatkan kegairahan, keserasian kerja, yang berdampak pada meningkatnya produktivitas kerja karyawan. Sedangkan Siagian (2020) menjelaskan pentingnya menjaga kesehatan pegawai adalah mampu menunjukkan kinerja yang prima, produktivitas yang tinggi, dan tingkat kemalasan yang rendah. Adapun Dessler (2015) mengemukakan bahwa tujuan kesehatan kerja adalah untuk tercapainya keselamatan karyawan saat bekerja dan setelah bekerja.

Pada umumnya keselamatan dan kesehatan kerja sangatlah diperlukan pada setiap organisasi atau perusahaan. Dengan adanya keselamatan dan kesehatan kerja karyawan pada suatu organisasi atau perusahaan tersebut akan berjalan dengan baik dan lancar. Karyawan tidak terlepas dari masalah yang

berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja sewaktu bekerja, dengan menjamin keselamatan dan kesehatan kerja dapat menumbuhkan rasa aman pada saat karyawan bekerja. Perusahaan terjadi kecelakaan atau penyakit kerja dapat berakibat kematian atau karyawan bisa mengalami cacat atau sakit sementara dan tidak bekerja, maka karyawan yang bersangkutan tidak mampu lagi bekerja dengan baik atau tingkat produktivitas kerjanya akan mengalami penurunan dibandingkan diwaktu sehat.

CV. Etj Muncul ialah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi bahan bangunan material yang beralamat di Desa Prupuh, Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik. Jumlah karyawan yang berkerja di perusahaan sejumlah 35 orang, yang mana berjenis kelamin laki-laki 30 orang dan berjenis kelamin perempuan 5 orang. Aktivitas perusahaan adalah memproduksi batuan dolomite yang ditambang dari perbukitan dan dipotong-potong persegi dengan berbagai ukuran sesuai dengan fungsi dan kegunaannya dan hasil produksinya berupa batu kumpang, urugan batu kapur, dll. Hasil produksi tersebut digunakan dalam keperluan pondasi dan material pendukung bangunan. Berikut rekapitulasi hasil produksi CV. Etj Muncul di Gresik.

**Tabel 1.1** Tingkat Produktivitas Kerja Karyawan CV. Etj Muncul

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah karyawan</b>	<b>Target Produksi (ton)</b>	<b>Realisasi Produksi (ton)</b>	<b>Tingkat Produktivitas karyawan (ton/org)</b>	<b>Persentase (%)</b>
2020	35	212.586	204.747	4.761,5	96,31
2021	34	215.418	179.375	4.270,8	83,68
2022	35	220.960	175,672	4.085,3	79,50

(Sumber: CV. Etj Muncul)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa sejak 2020 sampai tahun 2022 produktivitas karyawan mengalami fluktuasi (tidak tetap/cenderung berubah-ubah). Dari tiga tahun terakhir hanya tahun 2020 yang mendekati target produksi, dan dari tabel diatas memperlihatkan adanya gap yang jauh antara target dan realisasi produksi yang terjadi pada tahun 2022. Penurunan produktivitas kerja karyawan bisa diakibatkan perusahaan kurang memberikan perhatian faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan. Penelitian yang dilakukan oleh Saleh (2019) mengenai produktivitas karyawan di industri manufaktur menyatakan bahwa produktivitas kerja karyawan adalah sangat penting karena dengan produktivitas yang baik perusahaan akan mampu menyediakan produk yang dibutuhkan oleh konsumen secara berkelanjutan dan target pencapaian akan tercapai.

Untuk itu salah satu upaya yang dilakukan perusahaan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas karyawannya yaitu dengan memberikan perhatian pada faktor keselamatan dan kesehatan kerjanya. Sejalan dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 yang menjamin bahwa setiap tenaga kerja memiliki perlindungan atas keselamatannya dalam melaksanakan pekerjaannya dan perlu terjamin keselamatannya di tempat kerja, setiap sumber produksi yang dipakai di pergunakan secara aman dan efisien dengan di lakukannya upaya pembinaan norma-norma perlindungan kerja serta dengan mewujudkan norma-norma tersebut ke dalam undang-undang yang memuat tentang keselamatan kerja yang sesuai dengan perkembangan masyarakat, hubungan industrial, teknik dan teknologi.

Kebijakan yang dilaksanakan CV. Etj Muncul yaitu diantaranya memberikan pelatihan dasar atau pembinaan mengenai keselamatan dan kesehatan di tempat kerja untuk para karyawan sebagai upaya pencegahan terjadinya kecelakaan kerja. Selain memberikan pelatihan, perusahaan ini juga membagikan alat pelindung diri, dan fasilitas penunjang lainnya untuk mencegah atau melindungi dari resiko kecelakaan kerja serta menjamin seluruh karyawan dengan mengikuti program asuransi kesehatan.

Adapun data kecelakaan kerja yang terjadi di CV. Etj Muncul datanya seperti berikut:

**Tabel 1.2** Jumlah Kecelakaan Kerja Pada CV. Etj Muncul

No	Tahun	Jumlah kecelakaan kerja
1.	2020	1 Kasus
2.	2021	2 Kasus
3.	2022	2 Kasus

*(Sumber: Karyawan CV. Etj Muncul)*

Pada tabel diatas, dapat di lihat bahwa perbandingannya dari tahun ke tahun berikutnya jumlah kecelakaan kerja pada karyawan CV. Etj Muncul mengalami keadaan fluktuasi dan cenderung mengalami peningkatan jumlah kecelakaan kerja karyawan baik kecelakaan ringan maupun kecelakaan berat. Dapat kita lihat pada tahun 2020 terdapat 1 kasus kecelakaan kerja pada karyawan dengan keluhan luka mesin di bagian tangan. Pada tahun 2021 terdapat 2 kasus kecelakaan kerja yang mengakibatkan karyawan terjatuh dari mesin kerja dan luka mesin. Pada tahun 2022 terdapat 2 kasus kecelakaan kerja yang mengakibatkan karyawan jatuh dari mesin kerja, dan karyawan kejatuhan batu.

Salah satu faktor yang memicu terjadinya kecelakaan kerja pada karyawan CV. Etj Muncul banyak diakibatkan kurangnya kewaspadaan/lalai dari karyawan, penggunaan rambu-rambu peringatan yang belum maksimal serta pemakaian alat pelindung diri yang belum optimal. Selanjutnya terkait risiko kesehatan kerja disebabkan oleh cedera fisik, penyakit pernafasan, getaran, dan keluhan ergonomic. Dalam penelitian Wahyuni *et. al.*, (2018) mengenai keselamatan dan kesehatan kerja pada perusahaan produksi bahan tambang minim sangat penting diterapkan agar karyawan dapat merasa aman, nyaman, sehat dan selamat. Dengan cara ini produktivitas tenaga kerja dapat dicapai dengan lebih baik dalam melakukan pekerjaan. Permasalahan yang terjadi dalam lingkungan perusahaan yang dapat diketahui bahwa dengan tanggung jawab yang dimiliki perusahaan bahan bangunan saat ini semakin besar untuk menerapkan dan menanamkan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Samahati (2020) bahwa keselamatan dan kesehatan kerja dapat mempengaruhi produktivitas kerja yang dimana semakin rendahnya tingkat keselamatan dan kesehatan kerja karyawan maka produktivitasnya juga semakin menurun. Dengan demikian untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan perusahaan perlu memberikan perhatian terhadap kondisi kesehatan kerja karyawan dan lingkungan kerja pada karyawan.

Perusahaan CV. Etj Muncul menunjukkan bahwa perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja pada perusahaan tersebut masih kurang seperti terjatuh, terjepit, terpeleset dan tertimpa bahan baku sehingga menyebabkan

ketidaknyamanan saat bekerja. Maka peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara parsial atau simultan terhadap produktivitas kerja karyawan CV. Etj Muncul di Gresik.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV. Etj Muncul di Gresik?
2. Apakah kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV. Etj Muncul di Gresik?
3. Apakah keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara simultan berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV. Etj Muncul di Gresik?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV. Etj Muncul di Gresik.
2. Untuk mengetahui pengaruh kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV. Etj Muncul di Gresik.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV. Etj Muncul di Gresik.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Karyawan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemimpin perusahaan, untuk memperbaiki atau meningkatkan produktivitas kerja karyawan melalui keselamatan dan kesehatan kerja.

### 2. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat dalam memperluas wawasan yang berkaitan dengan pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

### 3. Bagi Universitas Muhammadiyah Surabaya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau referensi penelitian selanjutnya bagi teman-teman di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

## **E. Sistematika Penulisan Proposal Skripsi**

Untuk mendapatkan gambar yang jelas mengenai proposal skripsi yang akan penulis susun, maka akan dikemukakan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keterbatasan masalah dan sistematika penulisan proposal.

### **Bab II Kajian pustaka**

Bab ini membahas teori yang menjadi landasan penelitian yang berupa pengertian definisi yang diambil dari kutipan buku, jurnal, maupun sumber-sumber ilmiah atau literatur yang berhubungan dengan penelitian.



### **Bab III Metode penelitian**

Bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, keterlibatan penelitian, metode pengumpulan data, pengolahan dan analisis data.

### **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai subjek penelitian, deskripsi hasil penelitian dan pembahasan.

### **Bab V Penutup**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

